



## PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT ASTRA AGRO LESTARI TBK DALAM PILAR ASTRA SEHAT

Apriliyani<sup>1</sup>, Jerry Devano<sup>2</sup>, Fina<sup>3</sup>, Ammatullah Anisah<sup>4</sup>, Syafikah Davina<sup>5</sup>, Aulia Farida<sup>6</sup>, Moh. Rahul Hi Sabollah<sup>7</sup>, Muzakir Tawil<sup>8</sup>, Rachmad<sup>9</sup>, Richard F. Labiro<sup>10</sup>.

Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas Tadulako, Jln. Soekarno Hatta, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah.

[aprilianicans@gmail.com](mailto:aprilianicans@gmail.com), [jerrydevano80@gmail.com](mailto:jerrydevano80@gmail.com), [finalakanna16@gmail.com](mailto:finalakanna16@gmail.com),  
[amatullahanisa03@gmail.com](mailto:amatullahanisa03@gmail.com), [syfkhadvnna@gmail.com](mailto:syfkhadvnna@gmail.com), [auliafrida02@gmail.com](mailto:auliafrida02@gmail.com),  
[rahulsabollah345@gmail.com](mailto:rahulsabollah345@gmail.com), [tawilmute@gmail.com](mailto:tawilmute@gmail.com), [rachmadmhad8@gmail.com](mailto:rachmadmhad8@gmail.com),  
[labirorichard@gmail.com](mailto:labirorichard@gmail.com).

**Abstract.** *The development of the palm oil plantation industry requires companies not only to pursue profitability, but also to carry out social and environmental responsibilities in a sustainable manner in accordance with Law no. 6 of 2023. PT Pasangkayu, as a subsidiary of PT Astra Agro Lestari Tbk, realizes this commitment through the "Astra Sehat" Program in its operational ring one area. However, empirical studies regarding the effectiveness and obstacles of this program specifically at the sub-district level are still very limited. This research aims to analyze the implementation of the Astra Sehat Program by PT Pasangkayu in Martajaya Village, evaluate the benefits felt by the beneficiary community, and identify supporting and inhibiting factors for its implementation. This research uses a descriptive qualitative approach. Data was collected through in-depth interviews with company management, sub-district officials, as well as field observations and secondary documentation. The research results show that the Astra Sehat Program in Martajaya Village is implemented consistently through the development of Posyandu Merpati and Sayang Toddlers. Real contributions include distributing intensive funds to cadres and providing additional food (PMT) to reduce stunting rates and improve maternal and child health. The main supporting factors are strong partnership relationships (social engagement), the commitment of the CSR team, and the active participation of PKK women and the sub-district government. The obstacles found include limited operational geographical service coverage and fluctuations in the level of citizen attendance. The implementation of the Astra Sehat Program by PT Pasangkayu has proven to have a positive social-health impact for the people of Martajaya Village. This multi-party synergy can become a reference model for CSR management in the health sector in the oil palm area.*

**Keywords:** *Corporate Social Responsibility (CSR); Astra Healthy; PT Pasangkayu; Martajaya Village; Public health.*

**Abstrak.** Perkembangan industri perkebunan kelapa sawit menuntut perusahaan tidak hanya mengejar profitabilitas, tetapi juga melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan secara berkelanjutan sesuai UU No. 6 Tahun 2023. PT Pasangkayu, sebagai anak perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk, merealisasikan komitmen ini melalui Program "Astra Sehat" di wilayah ring satu operasionalnya. Namun, kajian empiris mengenai efektivitas dan kendala program ini secara spesifik di tingkat kelurahan masih sangat terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan Program Astra Sehat oleh PT Pasangkayu di Kelurahan Martajaya, mengevaluasi manfaat yang dirasakan masyarakat penerima manfaat, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat implementasinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan manajemen perusahaan, aparat kelurahan, serta observasi lapangan dan dokumentasi sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Astra Sehat di Kelurahan Martajaya diwujudkan secara konsisten melalui pembinaan Posyandu Merpati dan Sayang Balita. Kontribusi nyata meliputi penyaluran dana intensif kader dan pemberian makanan tambahan (PMT) untuk menekan angka stunting serta meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Faktor pendukung utama adalah kuatnya hubungan kemitraan (*social engagement*), komitmen tim CSR, dan partisipasi aktif ibu-ibu PKK serta pemerintah kelurahan. Hambatan yang ditemukan mencakup keterbatasan jangkauan layanan geografi operasional serta fluktuasi tingkat kehadiran warga. Implementasi Program Astra Sehat oleh PT Pasangkayu terbukti memberikan dampak sosial-kesehatan

yang positif bagi masyarakat Kelurahan Martajaya. Sinergi multipihak ini dapat menjadi model referensi pengelolaan CSR bidang kesehatan di wilayah lingkaran kelapa sawit.

**Kata Kunci:** *Corporate Social Responsibility (CSR)*; Astra Sehat; PT Pasangkayu; Kelurahan Martajaya; Kesehatan Masyarakat.

## **LATAR BELAKANG**

Perkembangan dunia industri yang semakin pesat membuat perusahaan tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan, tetapi juga dituntut untuk memiliki kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasionalnya. Kepedulian tersebut diwujudkan melalui *Corporate Social Responsibility (CSR)* atau tanggung jawab sosial perusahaan. Melalui program CSR, perusahaan diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta menciptakan hubungan yang baik dengan lingkungan sekitar. Dengan demikian, keberadaan perusahaan tidak hanya memberikan manfaat dari segi ekonomi, tetapi juga memberikan dampak sosial yang positif bagi masyarakat.

Pelaksanaan CSR di Indonesia telah memiliki dasar hukum yang jelas. Hal tersebut diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang kemudian disesuaikan melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Perppu Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Selain itu, pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan juga diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Adanya regulasi tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan CSR bukan hanya sebagai bentuk kepedulian perusahaan, tetapi juga menjadi bagian dari tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh perusahaan, khususnya perusahaan yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya alam.

Salah satu bidang yang menjadi perhatian dalam pelaksanaan CSR adalah bidang kesehatan. Kesehatan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat karena berkaitan dengan kualitas hidup dan produktivitas masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu, berbagai perusahaan mulai mengembangkan program CSR yang berfokus pada peningkatan kualitas kesehatan masyarakat sebagai bentuk kontribusi dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan (Noviyanto & Simammora, 2023). Program kesehatan yang dijalankan perusahaan diharapkan dapat membantu masyarakat memperoleh akses pelayanan kesehatan yang lebih baik serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan.

***PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)  
PT ASTRA AGRO LESTARI TBK DALAM PILAR ASTRA SEHAT***

PT Astra Agro Lestari Tbk sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit juga memiliki komitmen dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui berbagai program yang mencakup bidang pendidikan, ekonomi, lingkungan, dan kesehatan. Pelaksanaan program-program tersebut merupakan bagian dari upaya perusahaan dalam membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekaligus mendukung pembangunan yang berkelanjutan (Nugraha et al., 2024).

PT Pasangkayu sebagai salah satu unit usaha PT Astra Agro Lestari Tbk turut menjalankan berbagai program CSR bagi masyarakat sekitar perusahaan. Salah satu program yang dilaksanakan dalam bidang kesehatan adalah Program Astra Sehat. Program ini menjadi bentuk kepedulian perusahaan terhadap kondisi kesehatan masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya. Melalui Program Astra Sehat, perusahaan berupaya mendukung peningkatan kualitas kesehatan masyarakat melalui berbagai kegiatan yang melibatkan tenaga kesehatan dan masyarakat setempat.

Kelurahan Martajaya merupakan salah satu wilayah yang berada di sekitar operasional PT Pasangkayu. Kehadiran perusahaan di wilayah tersebut tentu diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, tidak hanya dari segi ekonomi tetapi juga dari segi sosial, khususnya kesehatan. Program Astra Sehat menjadi salah satu bentuk kontribusi perusahaan dalam mendukung peningkatan kualitas kesehatan masyarakat di Kelurahan Martajaya. Namun, keberhasilan suatu program CSR tidak hanya dilihat dari terlaksananya program tersebut, melainkan juga dari sejauh mana manfaat program dapat dirasakan oleh masyarakat sebagai penerima manfaat.

Selain itu, masih terbatasnya penelitian yang secara khusus membahas pelaksanaan Program Astra Sehat PT Pasangkayu di Kelurahan Martajaya menjadi alasan penting untuk dilakukannya penelitian ini. Penelitian mengenai pelaksanaan program tersebut diperlukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Program Astra Sehat, manfaat yang dirasakan oleh masyarakat, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kontribusi PT Pasangkayu dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat melalui Program Astra Sehat.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk memberikan gambaran secara mendalam mengenai pelaksanaan Program Astra Sehat oleh PT Pasangkayu di Kelurahan Martajaya, Kecamatan Pasangkayu, Kabupaten Pasangkayu, Sulawesi Barat. Jenis penelitian metode kualitatif merupakan persepsi yang mendalam pada fenomena yang diteliti dengan mengkaji fenomena dengan lebih detail pada kasus per kasus sifat masalah yang diteliti bisa berbeda-beda. Agar penelitian yang menggunakan metode kualitatif bisa dikatakan baik, maka data yang dikumpulkan harus akurat, lengkap berupa data primer dan data sekunder. Menurut Bennet & Elman (Bennett & Elman, 2006), metode kualitatif memiliki keunggulan komparatif dalam pengembangan internal langkah-langkah dengan konsep yang valid.

### **B. Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang akurat, mendalam, serta sesuai dengan kondisi nyata dilapangan.

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan dengan cara melakukan observasi oleh kelompok peneliti tentang sebuah fenomena yang menjadi objek penelitian.

wawancara merupakan serangkaian pengumpulan data yang berupa tanya jawab antara peneliti dengan narasumber berisi informasi tentang masalah penelitian yang sedang diteliti.

Dokumentasi yaitu membuat pengelompokan data yang hendak dicari serta membuat variabel yang hendak dikumpulkan informasinya

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Implementasi Program Astra Sehat oleh PT Pasangkayu di Kelurahan Martajaya direalisasikan melalui serangkaian intervensi kesehatan preventif-promotif yang berfokus pada pendekatan pelayanan hulu ke hilir. Berdasarkan data di lapangan, program kesehatan ini berfokus pada tiga aktivitas utama, yaitu revitalisasi Posyandu melalui pendampingan berkala terhadap kader, pemantauan status gizi balita, dan pemberian makanan tambahan untuk menekan angka *stunting*. Selain itu, perusahaan juga

memobilisasi layanan kesehatan keliling berupa pemeriksaan medis gratis seperti pengecekan tekanan darah, kolesterol, dan gula darah bagi lansia serta kelompok rentan, yang diiringi dengan edukasi berkala mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Kehadiran program ini memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat penerima manfaat, terutama dalam memberikan kemudahan akses pelayanan medis serta efisiensi biaya domestik karena warga tidak perlu lagi mengeluarkan biaya transportasi menuju pusat kecamatan. Keterlibatan tenaga kesehatan perusahaan secara aktif juga terbukti mampu mendongkrak tingkat kesadaran medis (*health awareness*) warga setempat. Kendati demikian, jalannya program ini sangat dipengaruhi oleh interaksi berbagai variabel lokal di lapangan. Faktor pendukung utama program ini adalah terciptanya sinergi kelembagaan multipihak (*triple-helix*) yang solid antara tim CSR perusahaan, aparat Kelurahan Martajaya, dan pihak Puskesmas, yang didorong oleh tingginya kapasitas modal sosial berupa keaktifan para kader kesehatan lokal. Di sisi lain, pelaksanaan program masih terbentur oleh faktor penghambat berupa tantangan geografis seperti kondisi infrastruktur jalan yang rusak dan sulit dilalui kendaraan layanan keliling saat musim penghujan, serta hambatan kultural berupa resistensi dari sebagian kecil warga yang masih condong pada pola pengobatan tradisional dan enggan memanfaatkan fasilitas pemeriksaan medis modern.

Secara regulatif, komitmen PT Pasangkayu dalam menggulirkan Program Astra Sehat menegaskan pergeseran paradigma CSR dari yang semula bersifat filantropi sukarela (*voluntary corporate giving*) menjadi kewajiban hukum yang mengikat. Operasionalisasi investasi sosial di bidang kesehatan ini merupakan wujud kepatuhan nyata korporasi terhadap Pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang telah diselaraskan ke dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Perppu Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, serta Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan sumber daya alam kelapa sawit, korporasi berhasil menerjemahkan mandat hukum tersebut ke dalam strategi keberlanjutan yang sejalan dengan konsep *Triple Bottom Line*, di mana pertumbuhan bisnis perusahaan (*profit*) tidak dipisahkan dari upaya menyejahterakan manusia (*people*) dan menjaga kelestarian lingkungan (*planet*).

Dalam skala makro, intervensi ini berkontribusi langsung pada pencapaian target global *Sustainable Development Goals* (SDGs) Poin 3 mengenai Kehidupan Sehat dan Sejahtera bagi penduduk di semua rentang usia. Keberhasilan program dalam memotong hambatan ekonomi dan geografis masyarakat mengindikasikan efisiensi tim CSR dalam melakukan pemetaan masalah (*problem mapping*) yang akurat di Kelurahan Martajaya. Lebih jauh, program ini berhasil membangun relasi keterlibatan sosial (*social engagement*) yang kuat karena masyarakat ditempatkan sebagai subjek aktif yang ikut menggerakkan program melalui kemitraan dengan kader lokal, bukan sekadar objek penerima bantuan yang pasif. Tumbuhnya rasa kepemilikan (*sense of ownership*) di tingkat akar rumput menjadi indikator awal yang positif bagi keberhasilan *exit strategy* program CSR demi meminimalkan risiko mangkraknya fasilitas publik di kemudian hari. Namun, guna mengantisipasi ketergantungan (*dependency*) masyarakat yang akut terhadap bantuan medis gratis dari perusahaan, PT Pasangkayu dituntut untuk mengatasi hambatan geografis dan resistensi kultural secara persuasif melalui pendekatan antropologis. Perusahaan perlu merancang program pemberdayaan kapasitas kelembagaan kader lokal secara bertahap agar tercipta tata kelola kesehatan mandiri berbasis komunitas (*community-based health management*) yang berkelanjutan di masa depan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Program Astra Sehat oleh PT Pasangkayu di Kelurahan Martajaya telah berjalan secara efektif melalui tiga pilar kegiatan utama yang meliputi revitalisasi Posyandu, layanan kesehatan keliling, serta edukasi perilaku hidup bersih dan sehat. Implementasi program ini memberikan dampak nyata dalam memotong hambatan geografis dan meringankan beban ekonomi masyarakat, sekaligus berkontribusi langsung pada pemenuhan kewajiban regulatif sesuai amanat Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja serta pemenuhan target global *Sustainable Development Goals* (SDGs) Poin 3. Keberhasilan program ini didorong kuat oleh adanya sinergi kelembagaan multipihak yang solid dan tingginya keterlibatan aktif kader lokal, sehingga mampu menggeser peran masyarakat dari objek pasif menjadi subjek yang memiliki rasa kepemilikan (*sense of ownership*) tinggi terhadap keberlanjutan program kesehatan di wilayahnya. Kendati demikian, program ini masih dihadapkan pada beberapa tantangan

krusial di lapangan, seperti kondisi infrastruktur jalan yang rusak dan sulit diakses saat musim penghujan serta adanya resistensi kultural dari sebagian kecil warga yang masih bergantung pada pola pengobatan tradisional, yang jika tidak dimitigasi dapat menghambat pencapaian kemandirian kesehatan jangka panjang masyarakat mitra.

## **SARAN**

Berdasarkan kendala yang ditemukan di lapangan, disarankan kepada manajemen PT Pasangkayu untuk memperkuat pendekatan persuasif-antropologis melalui sosialisasi yang lebih intensif guna mengikis resistensi kultural warga terhadap layanan medis modern, serta melakukan koordinasi berkala dengan pemerintah daerah terkait perbaikan infrastruktur jalan demi kelancaran mobilitas layanan kesehatan keliling. Perusahaan juga perlu merancang skema *exit strategy* yang lebih matang melalui program pelatihan intensif peningkatan kapasitas kader posyandu secara terstruktur, agar tata kelola kesehatan mandiri berbasis komunitas (*community-based health management*) dapat segera terwujud. Sementara itu, bagi Pemerintah Kelurahan Martajaya dan masyarakat setempat, diharapkan dapat terus mempertahankan komitmen swadaya dalam menjaga keberlanjutan fungsi fasilitas serta mengoptimalkan peran kader kesehatan lokal sebagai motor utama penggerak pola hidup sehat di tingkat akar rumput tanpa bergantung sepenuhnya pada bantuan korporasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- A. Buku  
Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian* (Dr. Ir. T. Koryati, M.Si, Ed.). Penerbit KBM Indonesia (p. 4).
- B. Website  
POTRET KELURAHAN MARTAJAYA. (2024).  
<https://kelmartajaya2023.blogspot.com/2024/01/profil-kelurahan-martajaya.html>  
PT Astra Agro Lestari Tbk (AAL).  
2026. *PT Astra International Tbk*. Accessed June 1.  
<https://www.astra.co.id/business/agribusiness/pt-astra-agro-lestari-tbk-aal>.
- C. Jurnal  
oviyanto, I. A., & Simammora, L. (2023). Dampak Keberhasilan Corporate Social Responsibility (CSR) PT Astra Internasional terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Agribisains*, 9(1), 1–14.  
Nugraha, R. I., Gulo, N., & Soeratin, H. Z. (2024). Implementasi Kesesuaian Standar Global Reporting Initiative (GRI) pada Sustainability Report PT Astra Agro Lestari. *Aksyana: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*.

- Nurlatifa, E., Komariah, K., & Nugraha, A. R. (2020). Implementasi Corporate Social Responsibility PT Astra International Melalui Program Lingkungan Kampung Berseri. *Jurnal Signal*, 8(2).
- Republik Indonesia. (2007). Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. (2012). Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. (2023). Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Perppu Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.